

## PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA

**Penulis:**

Sahrul Hi. Posi<sup>1</sup>  
Tan Lim Mey Kustina  
Kekete<sup>2</sup>  
Tantri Hiara<sup>3</sup>  
Elsina M.A. Rahalus<sup>4</sup>

**Afiliasi:**

Universitas Hein  
Namotemo<sup>1,2,3,4</sup>

**Korespondensi:**

sahrulposi@gmail.com

**Histori Naskah:**

Submit: 12-06-2023  
Accepted: 21-06-2023  
Published: 21-06-2023

**Abstrak:**

*Tujuan penelitian ini untuk menganalisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Akuntansi dan Administrasi Bisnis Universitas Hein Namotemo. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa. Metode penelitian menggunakan random sampling pada pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Responden dalam penelitian ini adalah 42 mahasiswa. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan Statistika Package For The Social Science (SPSS) versi 16. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa dan lingkungan sosial berpengaruh positif signifikansi terhadap perilaku keuangan mahasiswa.*

**Kata kunci:** Literasi Keuangan, Lingkungan Sosial, Persepsi Keuangan

---

### Pendahuluan

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang secara terus menerus mengalami perubahan menjadikan perkembangan kebutuhan hidup manusia menjadi lebih tinggi. Latar belakang tersebut secara tidak langsung akan menjadikan terjadinya peningkatan gaya hidup seseorang. Seorang individu akan cenderung ingin memperbaiki penampilannya agar lebih modern sesuai dengan trend yang sedang berkembang dimasyarakat. Namun secara tidak sadar, hal ini merupakan hanya sebuah pemenuhan keinginan individu untuk diakui dari individu lain atas eksistensi dirinya. Dampak dari perilaku tersebut yaitu akan menimbulkan perilaku konsumtif yang tidak sejalan dengan kondisi keuangannya. Sehingga seorang individu modern harus memiliki kecerdasan financial guna mengelola aset keuangan pribadi secara bijak dan tepat (Aprinhasari dan Widiyanto, 2020).

Pemahaman tentang literasi keuangan membuat masyarakat dapat menikmati keuangannya dengan baik. Meskipun sumber keuangan yang dimiliki masyarakat terbatas, namun jika masyarakat mampu mengelola literasi keuangan dengan benar, masyarakat dapat mencapai tujuan hidup dan mengontrol keuangannya. Dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan perpaduan antara pengetahuan, keterampilan, kesadaran, sikap dan perilaku yang diperlukan oleh seseorang dalam membuat keputusan keuangan yang sehat untuk mencapai kesejahteraan keuangannya (Gultom *et al.*, 2022).

Lingkungan sosial tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan masyarakat. Manusia dan lingkungan memiliki hubungan timbal balik dimana lingkungan mempengaruhi manusia dan sebaliknya lingkungan juga mempengaruhi lingkungan. Lingkungan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pembentukan dan perkembangan perilaku individu, baik lingkungan fisik maupun sosial-psikologi. Lingkungan sering disebut patokan utama pembentukan perilaku, termasuk perilaku konsumsi ataupun perilaku keuangan (Rokhmah, 2021).

Perilaku keuangan seorang mahasiswa, seorang mahasiswa yang memiliki literasi atau pengetahuan pengelolaan yang baik maka, saat melakukan atau menggunakan uangnya untuk membeli suatu barang akan memikirkan atau mempertimbangkan terlebih dahulu, apakah barang tersebut dibutuhkan atau tidak, atau hanya sekedar membeli untuk memenuhi hasrat ingin memiliki saja dan akan memikirkan tingkat resiko yang akan terjadi kedepannya (Sada, 2022).

Pada beberapa penelitian terdahulu mengenai literasi keuangan terhadap perilaku keuangan salah satunya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Aprinthsari dan Widiyanto (2020) yang menyatakan bahwa literasi keuangan dan lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Vhalery (2020) yang menyatakan bahwa lingkungan sosial kampus tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan uang saku mahasiswa dan Gunawan *et al.*, (2020) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan lingkungan sosial baik secara parsial maupun simultan terhadap perilaku keuangan Mahasiswa Akuntansi dan Administrasi Bisnis Universitas Hein Namotemo.

## Studi Literatur

### Literasi Keuangan

Literasi keuangan dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, karena manusia merupakan makhluk ekonomi (*homo economicus*) yang berusaha memenuhi kebutuhan sehari hari dan bertindak secara rasional salah satunya berkaitan dengan perilaku keuangan (Sholeh, 2019).

Literasi keuangan lebih dikenal dengan pengetahuan dalam pengaturan keuangan adalah salah satu perilaku ekonomi yang berkembang di masyarakat dengan sadar ataupun tidak sadar telah dijalani selama bertahun-tahun. *Financial literacy* merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan (Rokhmah, 2021).

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (Pulungan, 2020).

*Theory* yang digunakan untuk mengukur terkaitnya literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa menggunakan *Theory Of Planned Behavior* (TPB) dengan *factor perceived behavior control* yang di artikan sebagai kemudahan atau kesulitan persepsi untuk melakukan perilaku dan diasumsikan untuk mencerminkan pengalaman masa lalu sebagai antisipasi hambatan dan rintangan (Ajzen, 1991). Dengan adanya literasi keuangan pemahaman diri dari setiap individu mengenai pengelolaan keuangan tidak mengalami kesulitan dimasa sekarang dan masa yang akan datang sehingga bisa menjaga keuangan dengan baik (Sada, 2022).

Literasi keuangan bukan sekedar pengetahuan dan pemahaman mengenai jasa, produk, ataupun lembaga keuangan, melainkan juga dapat mengubah perilaku masyarakat dalam hal pengelolaan keuangan untuk dapat meningkatkan kesejahteraan hidup (Sucianah dan Yuhertiana, 2021).

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat kesimpulan bahwa literasi keuangan bagi mahasiswa tidak hanya sekedar memahami dan mengetahui tentang jasa, produk maupun lembaga keuangan, melainkan juga dapat mengubah perilaku dalam mengelola keuangannya sehingga dapat meningkatkan pengetahuan ke arah yang lebih baik.

### Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial sebagai bentuk hubungan sikap atau tingkah laku antar manusia dan hubungannya antar manusia dengan manusia di sekitarnya. Lingkungan Sosial mencakup seluruh individu, kelompok, organisasi dan sistem dimana seseorang berhubungan dengannya (Sada, 2022).

Lingkungan sosial (*social environment*) adalah semua orang atau manusia lain yang mempengaruhi kita. Pengaruh secara langsung seperti dalam pergaulan sehari-hari dengan orang lain, dengan keluarga kita, teman-teman kita, kawan sekolah, atau sepekerjaan. Sedangkan pengaruh yang tidak langsung dapat melalui radio, dan televisi, dengan membaca buku-buku, majalah-majalah, surat kabar, dan sebagainya dengan cara yang lain (Rokhmah, 2021).

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan sosial adalah lingkungan sosial merupakan interaksi antara individu atau kelompok dalam waktu yang tak terbatas.

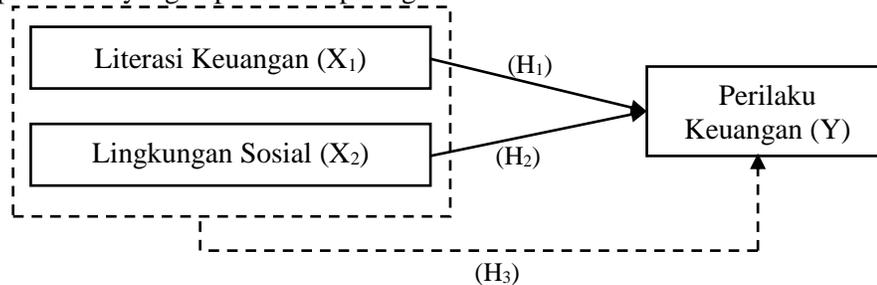
### Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan merupakan suatu cara yang dilakukan setiap orang untuk memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber keuangan yang dimilikinya. Financial behavior menjelaskan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber keuangan yang dimilikinya. Seseorang yang memiliki tanggung jawab pada perilaku keuangannya akan menggunakan uang secara efektif dengan melakukan penganggaran, menyimpan uang dan mengontrol pengeluaran, melakukan investasi, dan membayar hutang tepat waktu (Suryanto, 2017).

Menurut Ricciardi (2000) (Gultom *et al.*, 2022), ada tiga aspek yang memengaruhi perilaku keuangan, antara lain: 1) Aspek psikologi berkaitan dengan tingkah laku manusia secara individu maupun dengan lingkungannya, 2) Aspek sosiologi berkaitan dengan kehidupan dan perilaku khususnya dalam sistem sosial yang memengaruhi individu, maupun sebaliknya, serta 3) Aspek keuangan berkaitan pengambilan keputusan dalam pengelolaan keuangan yang akan berpengaruh pada kehidupan individu maupun organisasi.

### Kerangkapemikiran

Berdasarkan uraian tinjauan pustaka yang telah dikembangkan sebelumnya maka dapat dirumuskan suatu kerangka pemikiran yang dapat dilihat pada gambar berikut:



### Metode Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan yang bersifat obyektif, mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik. Penelitian ini menggunakan data primer, yakni data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung dari obyek penelitian (Fatihudin, 2015). Dalam

penelitian ini terdapat variabel bebas (independen) yakni Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial. Sedangkan variabel terikat (dependen) yaitu Perilaku Keuangan Mahasiswa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terjadi dari obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemungkinan ditarik kesimpulannya, sedangkan sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Populasi yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi dan Administrasi Bisnis Universitas Hein Namotemo sebanyak 42 orang.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas, uji model regresi serta uji hipotesis. Model regresi dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Perilaku Keuangan Mahasiswa

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$ -  $\beta_2$  = Koefisien regresi variabel  $X_1$ ,  $X_2$

$X_1$  = Literasi Keuangan

$X_2$  = Lingkungan Sosial

e = Error

Pengujian hipotesis dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan menggunakan uji simultan (uji F) dan uji parsial (uji t).

## Hasil

### Hasil Uji Normalitas

**Tabel 1. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.43493503
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.054
	Negative	-.068
Kolmogorov-Smirnov Z		.443
Asymp. Sig. (2-tailed)		.990
a. Test distribution is Normal.		

Sumber : Data Hasil Olahan SPSS, 2023

### Hasil Uji Multikolinieritas

**Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Literasi keuangan	.856	1.169
Lingkungan sosial	.856	1.169
a. Dependent Variable: perilaku keuangan		

Sumber : Data Hasil Olahan SPSS, 2023

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas Uji Glejser**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.609	2.175		1.200	.237
X1	.063	.060	.174	1.046	.302
X2	-.049	.029	-.284	-1.703	.097

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Sumber : Data Hasil Olahan SPSS, 2023

**Hasil Uji Analisis Regresi Berganda**

**Tabel 4. Koefisien Regresi**

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	2.261	3.699
Literasi keuangan	.250	.103
Lingkungan sosial	.165	.049

a. Dependent Variable: perilaku keuangan

Sumber : Data Hasil Olahan SPSS, 2023

**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

**Tabel 5. Hasil Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.261	3.699		.611	.545
Literasi Keuangan	.250	.103	.322	2.436	.020
Lingkungan Sosial	.165	.049	.449	3.393	.002

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber : Data Hasil Olahan SPSS, 2023

**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

**Tabel 6. Hasil Uji F**

ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	172.820	2	86.410	13.863	.000 <sup>a</sup>
Residual	243.085	39	6.233		
Total	415.905	41			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sosial X<sup>2</sup>, Literasi Keuangan X<sup>1</sup>

b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan Y

Sumber : Data Hasil Olahan SPSS, 2023

## Pembahasan

### **Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan .**

Literasi keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,020 lebih kecil dari 0,05 dan nilai koefisien literasi keuangan juga menunjukkan arah regresi yang bernilai positif dengan perilaku keuangan sebesar 0,250. Artinya dalam membentuk perilaku keuangan sangat penting bagi seseorang untuk mengetahui tentang literasi keuangan, oleh karenanya, jika semakin tinggi literasi keuangan seseorang maka perilaku keuangan seseorang pun juga akan semakin tinggi atau semakin baik. .

Menurut Sada (2022) menjelaskan bahwa seseorang yang memiliki informasi yang baik mengenai keuangan maka akan terdorong untuk mengontrol diri untuk dapat mengendalikan penggunaan keuangannya sehingga mampu menimbulkan perilaku yang positif dalam pengelolaan keuangan. Tingkat literasi keuangan yang tinggi dapat menimbulkan dampak positif terhadap perilaku keuangan seseorang.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sholeh (2019), Aprinhasari & Widiyanto (2020), Gultom *et al.*, (2022), Gunawan *et al.*, (2022), bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

### **Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel lingkungan sosial diperoleh nilai signifikansi terhadap literasi keuangan adalah 0,002 ( $0,002 < 0,05$ ), dan nilai koefisien lingkungan sosial juga menunjukkan arah regresi yang bernilai positif dengan perilaku keuangan sebesar 0,165. Sehingga disimpulkan bahwa lingkungan sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa.

artinya semakin baik mahasiswa mengatur pergaulannya maka semakin tepat perilaku keuangan mahasiswa semakin bagus dan juga tingkat keuangan yang dimiliki oleh keluarga juga mempengaruhi apakah termasuk golongan menengah kebawah ataupun menengah keatas.

Hal ini relevan dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Theory of Planned Behavior* dimana setiap perilaku seseorang akan dipengaruhi oleh lingkungan internal dan eksternal. Apabila lingkungan tersebut memberikan dampak positif, maka seseorang pun akan berperilaku positif.

Menurut Purba (2005) dalam Aprinhasari dan Widiyanto (2020) menjelaskan bahwa lingkungan sosial dapat diartikan sebuah wilayah yang merupakan tempat berlangsungnya macam-macam interaksi sosial antara berbagai kelompok beserta pranatanya dengan simbol dan nilai serta norma yang sudah mapan, serta terkait dengan lingkungan alam, lingkungan binaan atau buatan (tata ruang).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Abdurrahman dan Oktapiani (2019), Aprinhasari & Widiyanto (2020), Sianipar *et al.*, (2022), yang menyatakan bahwa lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

### **Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa**

Hasil penelitian menjelaskan bahwa pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel (Y) secara simultan bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 > 0,005$ .

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan terhadap perilaku keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,020 lebih kecil dari 0,05 dan nilai koefisien literasi keuangan juga menunjukkan arah regresi yang bernilai positif dengan perilaku keuangan sebesar 0,250. Artinya dalam membentuk perilaku keuangan sangat penting bagi seseorang untuk mengetahui tentang literasi keuangan, oleh karenanya, jika semakin tinggi literasi keuangan seseorang maka perilaku keuangan seseorang pun juga akan semakin tinggi atau semakin baik.

2. Terdapat pengaruh variabel lingkungan sosial diperoleh nilai signifikansi terhadap perilaku keuangan adalah 0,002 ( $0,002 < 0,05$ ), dan nilai koefisien lingkungan sosial juga menunjukkan arah regresi yang bernilai positif dengan perilaku keuangan sebesar 0,165. Artinya semakin baik mahasiswa mengatur pergaulannya maka semakin tepat perilaku keuangan mahasiswa semakin bagus dan juga tingkat keuangan yang dimiliki oleh keluarga juga mempengaruhi apakah termasuk golongan menengah kebawah ataupun menengah keatas.
3. Terdapat pengaruh signifikan antara literasi keuangan dan lingkungan keluarga terhadap perilaku keuangan mahasiswa secara simultan yakni tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ .

## Referensi

- Aprinhasari, M.N., & Widiyanto. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi. *Business and Accounting Education Journal*. Volume 1, Nomor 1, Hal. 65-72. <https://doi.org/10.15294/baej.v1i1.38925>
- Fatihudin, D. 2015. *Metodologi Penelitian untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*. Penerbit: Zifatama Publisher. Surabaya
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora*, Vol. 4, No. 2, Hal. 23-35. <https://doi.org/10.30601/humaniora.v4i2.1196>
- Gultom, B.T., Renol, S. HS., & Siagian, L. 2022. Dampak Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus di Universitas Hkbp Nommensen Pematang Siantar). *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*. Vol. 14 No. 1, Hal. 135-145. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v14i1.46896>
- Pulungan, D.R. 2020. Analisis Perilaku Keuangan Mahasiswa Yang Dipengaruhi Oleh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Orang Tua. Seminar of Social Sciences Engineering & Humaniorae, SCENARIO 2020, Medan. Hal. 162-173. <https://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/scenario/article/view/1174/1047>
- Rokhmah, R.N. 2021. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Danbisnis Unismuh Makassar. Skripsi. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar. [https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/19434-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/19434-Full_Text.pdf)
- Sada, Y.M.V.K. 2022. Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *LITERA: Jurnal Literasi Akuntansi*. Vol.2, No. 2. Hal. 35-99. <https://doi.org/10.55587/jla.v2i2.35>
- Sucianah, A., & Indrawati Yuhertiana, I. 2021. Gender Memoderasi Financial Literacy Dan Financial Behavior Terhadap Ketahanan Keuangan Rumah Tangga Milenial Selama Pandemi COVID-19. *Jurnal Proaksi*, Volume 8, Nomor 2, Hal. 428 – 438. <https://doi.org/10.32534/jpk.v8i2.2020>
- Suryanto. 2017. Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*. Volume VII, Nomor 1, Hal. 11-20. <https://core.ac.uk/download/pdf/267935128.pdf>

Sholeh, B. 2019. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang. PEKOBIS : Jurnal Pendidikan, Ekonomi dan Bisnis, Vol. 4 No. 2. Hal. 57-67.  
<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Pekobis/article/view/4306>

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi Dan R&D  
Penerbit: Alfabeta. Bandung